

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan penggunaan LKPD digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang ditandai dengan kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis, memecahkan masalah, serta mengemukakan pendapat secara mandiri. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasi experimental* menggunakan rancangan *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjar, dengan sampel yang ditentukan menggunakan teknik *probability sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan berpikir kritis berupa pre-test dan post-test. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan uji hipotesis berupa *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan LKPD digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan penggunaan LKPD digital efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, LKPD digital, kemampuan berpikir kritis



ABSTRAK

This study aims to determine the effect of the Problem-Based Learning (PBL) model combined with digital student worksheets (LKPD) on the critical thinking skills of Grade X students at SMA Negeri 1 Banjar. The study was motivated by the students' low critical thinking skills and limited active participation in the learning process, characterized by a lack of ability to analyze information, solve problems, and express opinions independently. This is a quantitative study employing a quasi-experimental design, specifically a non-equivalent control group design. The population consisted of all Grade X students at SMA Negeri 1 Banjar, with the sample selected using a probability sampling technique. Data were collected through critical thinking skill assessments in the form of pre-tests and post-tests. The data were analyzed using descriptive statistics and hypothesis testing via an independent sample t-test. The results indicate a significant effect of the Problem-Based Learning model combined with digital student worksheets on students' critical thinking skills. This is evidenced by the difference in learning outcomes between the experimental and control classes, as well as the improvement in students' critical thinking skills following the intervention. Thus, it can be concluded that the Problem-Based Learning model using digital student worksheets is effective in enhancing students' critical thinking skills. The implications of this study suggest that this approach can serve as an alternative for teachers to implement innovative and interactive learning models, thereby improving the quality of instruction.

Keywords: Problem-Based Learning, digital student worksheets (LKPD), critical thinking skills

